

ABSTRACT

Wienda parwitasari. (2002). **The Ideas of Feminism as Revealed in the Women Characters in Walker's *The Color Purple***. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Feminism has become a well-known topic in this century. This thesis is also discussing a novel that has feminist theme, *The Color Purple*, written by a black feminist, Alice Walker. This novel is chosen to be analyzed because the writer is interested in the feminist problems which are often discussed and fought lately in the world. The writer believes that freedom is the basic of human rights.

In writing this thesis, the writer conducts a library research to answer all the questions that are presented in the problem formulation. There are two problems solved in this study. The first problem formulation is how the women characters are described in *The Color Purple*, the second problem formulation is what the idea of feminism is presented in *The Color Purple* as seen among the women characters.

The approach used to analyze the novel is the feminist approach. It is used to analyze what are the ideas of feminism, which are revealed in the women characters in *The Color Purple*.

The result of the study shows that firstly, Walker presents Celie, the major character of the novel, as a passive, weak and dependent woman who never dares to fight all the violence. She also portrays the minor characters. First is Nettie, as a brave woman, second is Shug Avery as an independent woman and third is Sofia as a rebellion woman.

Secondly Celie becomes a feminist by changing her mind after experiencing Mr _____'s bad treatment with the help of Shug Avery who was her husband's lover. Later, Celie becomes a successful woman with a big pant factory.

Other women characters in the novel also become feminist in the way they share the household works and share their knowledge to other women demanding the equal rights for their own life. They also become independent women in the end of the story.

On the conclusion the writer finds the characterization of the characters from the beginning to the end of the story and the fact of the idea of feminism that freedom is the basic rights of human being in their life and they have a right to be treated equal. Being independent is also important for a person, a person will have his or her own opportunity to develop themselves and a person must be independent first before she or he helps others.

ABSTRAK

Wienda parwitasari. (2002). **The Ideas of Feminism as Revealed in the Women Characters in Walker's *The Color Purple***. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Feminisme telah menjadi topik pembicaraan yang populer diabad ini. Karya tulis ini juga membahas sebuah novel bertema feminisme karya seorang feminis berkulit hitam, Alice walker, berjudul *The Color Purple*. Novel ini dipilih untuk dianalisa karena penulis tertarik dengan masalah masalah feminisme yang sering dibicarakan dan diperjuangkan di seluruh dunia akhir akhir ini. Penulis pun percaya bahwa kebebasan merupakan dasar dari hak hak asasi manusia.

Didalam penulisan karya tulis ini penulis menggunakan studi kepustakaan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Terdapat dua permasalahan yang ingin dibahas dari novel ini. Pertama, bagaimanakah tokoh tokoh wanita digambarkan di dalam novel *The Color Purple*? dan kedua, ide ide feminisme apa sajakah yang terdapat dalam novel *The Color Purple* seperti yang terlihat diantara tokoh tokoh wanita tersebut?

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan feminisme. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui ide ide feminisme apa sajakah yang muncul pada tokoh tokoh wanita dalam *The Color Purple*.

Hasil dari penelitian menunjukkan, pertama, Walker menggambarkan Celie, tokoh utama novel *The Color Purple*, sebagai wanita yang pasif, lemah dan tidak mandiri. Yang tidak pernah berani untuk melawan semua kekerasan. Walker pun menggambarkan tokoh tokoh pendamping. Pertama, Nettie sebagai seorang wanita yang berani, kedua Shug Avery sebagai seorang wanita yang mandiri, dan ketiga Sofia sebagai seorang wanita pemberontak.

Kedua, Celie menjadi seorang feminis dengan merubah jalan berfikirnya setelah semua perlakuan buruk Mr. _____ dengan bantuan Shug yang juga merupakan kekasih suaminya. Celie kemudian menjadi seorang wanita modern yang memiliki pabrik celana.

Tokoh tokoh wanita yang lainnya didalam novel inipun menjadi feminis di dalam berbagi pekerjaan rumah tangga dan berbagi pengetahuan dengan wanita lainnya untuk memenuhi tuntutan hak hak persamaan untuk kelangsungan hidup mereka.

Pada kesimpulan penulis menemukan karakterisasi para tokoh sejak awal sampai akhir cerita dan fakta bahwa kebebasan adalah hak paling mendasar manusia didalam hidupnya dan mereka memiliki hak untuk diperlakukan adil. Ketidak tergantungan pun penting bagi seseorang, seseorang

akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri mereka sendiri, namun seseorang harus mandiri lebih dahulu sebelum dirinya menolong orang lain.